

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS
TERHADAP KUALITAS AUDIT DI MASA PANDEMI COVID-
19 DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**

(Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh:

Friska Ayu Kurnianingtyas

NIM: 1117 29640

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DI MASA PENDEMI COVID-19 DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FRISKA AYU KURNIANINGTYAS

No Induk Mahasiswa: 111729640

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak.,CA.

Penguji

Lita Kusumasari, SE., MSA, Ak.,CA.

Yogyakarta, 18 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DI MASA PANDEMI COVID- 19 DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul)

FRISKA AYU KURNIANINGTYAS

1117 29640

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit di masa pandemi COVID-19 dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi. Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit, etika auditor tidak memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit, dan etika auditor memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit.

Kata kunci: independensi, akuntabilitas, kualitas audit, etika auditor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Adanya virus corona membuat pemerintah Indonesia fokus dalam upaya penanganan terhadap pandemi COVID-19. Mengingat dana yang digunakan oleh pemerintah untuk menangani pandemi COVID-19 jumlahnya sangat banyak, maka perlu adanya perhatian khusus terhadap akuntabilitas keuangan pemerintah. Pihak yang memiliki kewenangan atas pengawasan secara internal terhadap akuntabilitas keuangan pemerintahan yaitu Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP). Demi mewujudkan akuntabilitas keuangan pemerintah yang baik, maka harus didukung dengan pengawasan internal pemerintahan yang baik pula. Pada lingkup pemerintahan daerah, inspektorat daerah merupakan instansi yang diberi kewenangan untuk melakukan audit dan pengawasan terhadap pemerintahan daerah.

Menurut De Angelo (1981), segala bentuk keberhasilan seorang auditor dalam mendeteksi suatu kesalahan yang telah dilakukan oleh kliennya dan melaporkan kesalahan tersebut secara terbuka disebut sebagai kualitas audit. Menurut Munawaroh (2019), kualitas suatu hasil audit dipengaruhi oleh independensi pada diri pihak yang mengaudit. Seorang auditor dapat dikatakan independen apabila auditor tidak memihak kepada siapapun dan berperilaku jujur dalam melaksanakan auditnya sehingga semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil audit dapat menaruh kepercayaan yang tinggi kepada auditor tersebut. Akuntabilitas merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan. Seorang auditor harus berusaha untuk melakukan tugasnya dengan baik dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimilikinya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan penelitian Afridzal (2016) terhadap pemerintahan kota Banda Aceh menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Etika profesi auditor berisikan panduan bagi para auditor untuk dapat mempertahankan reputasinya dengan baik dan juga sebagai pondasi untuk dapat menahan diri dari berbagai godaan dalam pengambilan keputusan selama proses audit.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul sebagai objek penelitian karena di inspektorat tersebut memiliki keterbatasan sumber daya manusianya jika dibandingkan dengan inspektorat daerah di kabupaten lain yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti menggunakan kombinasi berbagai variabel yang telah digunakan pada penelitian terdahulu. Peneliti mengangkat judul “Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit di Masa Pandemi COVID-19 dengan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul)”.

Rumusan Masalah

- 1) Apakah dengan adanya independensi dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul?
- 2) Apakah dengan adanya akuntabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul?
- 3) Apakah dengan adanya independensi dan akuntabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 4) Apakah adanya etika auditor yang dijadikan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat independensi dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul?
- 5) Apakah adanya etika auditor yang dijadikan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat akuntabilitas dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul?

Tujuan Penelitian

- 1) Menguji apakah adanya independensi dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- 2) Menguji apakah adanya akuntabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- 3) Menguji apakah adanya independensi dan akuntabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- 4) Menguji apakah adanya etika auditor yang dijadikan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat independensi dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- 5) Menguji apakah adanya etika auditor yang dijadikan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat akuntabilitas dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.

Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat membantu dalam menarik kesimpulan atas penelitian dan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) Bagi auditor, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam diri auditor dan mendorong auditor untuk meningkatkan kinerjanya.
- 3) Bagi Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Inspektorat dalam melakukan peningkatan kinerja auditor.

Kontribusi Penelitian

Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul sebagai objek penelitian dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan evaluasi, terutama dalam hal melakukan pengembangan terhadap kinerja auditornya.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan teori

Teori Atribusi

Pandangan umum tentang teori atribusi adalah bahwa teori tersebut membahas secara khusus tentang perilaku seseorang. Istilah atribusi pertama kali didefinisikan oleh seorang ahli psikologi yang bernama Fritz Heider. Heider (1958) mendefinisikan teori atribusi menjadi dua pengertian yaitu atribusi sebagai suatu proses persepsi dan atribusi sebagai suatu penilaian yang bersifat kausalitas. Menurut Weiner (1980,1992), atribusi memiliki keterkaitan dengan kemampuan yang dimiliki seseorang, upaya atau usaha yang akan dilakukan oleh seseorang, kesulitan tugas yang diberikan, dan keberuntungan yang dimiliki oleh orang itu sendiri. Weiner juga mengelompokkan atribusi menjadi tiga dimensi kausalitas, yaitu *locus of control*, *stability*, *controllability*. Menurut Robbins dan Judge (2008), teori atribusi menjelaskan tentang pengamatan yang dilakukan oleh individu terhadap perilaku seseorang. Dengan pengamatan yang dilakukan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

individu tersebut berusaha untuk mencari tahu apakah faktor yang menyebabkan perilaku seseorang.

Auditing

Auditing dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh suatu bukti secara objektif, sehingga diharapkan dapat mengevaluasi berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dan dibandingkan dengan standar audit.

Kualitas Audit

Segala bentuk keberhasilan seorang auditor dalam mendeteksi suatu kesalahan yang telah dilakukan oleh kliennya dan melaporkan kesalahan tersebut secara terbuka disebut sebagai kualitas audit (Angelo, 1981). Menurut Elfarini (2007), indikator kualitas audit yang baik yaitu pengungkapan atas seluruh kesalahan yang berhasil ditemukan, dapat memahami sistem informasi yang dimiliki oleh klien, memiliki komitmen dalam melaksanakan audit, menerapkan prinsip auditing dan prinsip akuntansi, tidak mudah percaya, dan hati-hati dalam mengambil keputusan.

Independensi

Seksi 290 Kode Etik, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyebutkan bahwa independensi auditor dapat dibagi menjadi dua kategori antara lain (Jusup, 2014) independensi dalam pemikiran dan independensi dalam penampilan. Terdapat dua indikator yang dapat mempengaruhi independensi antara lain (Effendy, 2010) yaitu gangguan pribadi dan gangguan eksternal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akuntabilitas

Menurut Mardisar dan Sari (2007), suatu keyakinan bahwa pekerjaan yang telah dilakukan akan diperiksa oleh atasan dapat disebut sebagai salah satu bentuk dari akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban dari seseorang dengan didukung adanya dorongan psikologi dari orang itu sendiri untuk menyelesaikan tugas yang menjadi kewajibannya dengan baik dan benar agar hasil pekerjaannya tersebut dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Beberapa indikator akuntabilitas antara lain motivasi, usaha (daya pikir), dan keyakinan.

Etika Auditor

Etika merupakan suatu penilaian baik atau buruk, dan hak atau kewajiban, pengertian tersebut tercantum pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam lingkup audit, auditor harus taat pada Kode Etik. Menurut Jaafar (2008), kode etik auditor berisikan tentang bagaimana auditor harus bertindak, sedangkan standar audit berisikan ukuran yang telah ditetapkan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh auditor. Tiga indikator etika auditor antara lain, Nugraha A. E. P (2010) yaitu tanggung jawab profesi auditor, integritas, dan objektivitas.

Pengembangan hipotesis

H₁: Adanya independensi dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.

H₂: Adanya akuntabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.

H₃: Adanya independensi dan akuntabilitas secara simultan dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H₄: Adanya etika auditor yang dijadikan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat independensi dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.

H₅: Adanya etika auditor yang dijadikan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat akuntabilitas dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini untuk menguji interaksi antara dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi untuk menentukan pengaruhnya. Pelaksanaan penelitian ditujukan khusus hanya pada lingkup Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.

Sampel dan Data Penelitian

Peneliti menggunakan seluruh populasi berjumlah 30 orang dengan klasifikasi sebagai berikut: 23 auditor internal, 2 Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah (P2UPD), dan 5 calon auditor internal. Seluruh populasi ialah orang yang bekerja di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul. Peneliti menggunakan data primer sebagai jenis data yang akan diolah dengan bantuan penyebaran kuesioner.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

A. Variabel Independen

- 1) Independensi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Halim (2008), dalam melaksanakan tugas audit seorang auditor harus memiliki sikap netral terhadap pihak manapun sehingga tercipta independensi dalam diri auditor tersebut.

2) Akuntabilitas

Bentuk pertanggungjawaban baik secara horizontal yaitu kepada masyarakat maupun secara vertikal yaitu kepada otoritas yang lebih tinggi disebut sebagai akuntabilitas, Turner dan Hulme (1997).

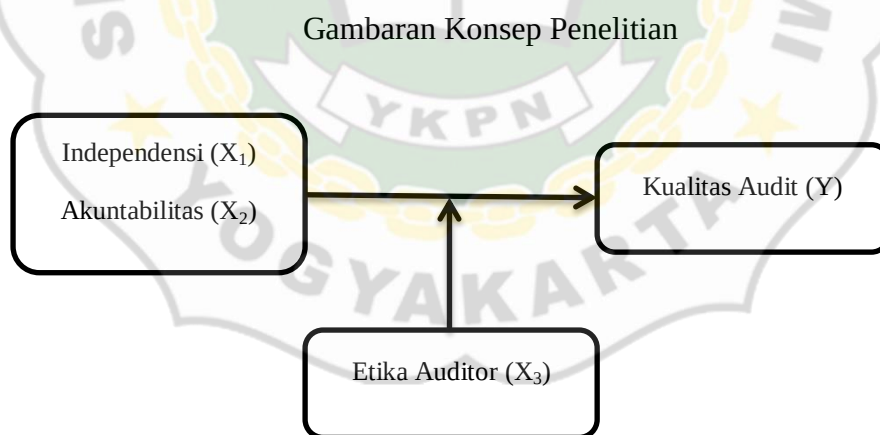
B. Variabel Dependen

Kualitas audit ditetapkan sebagai variabel dependen.

C. Variabel Moderasi

Etika auditor pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel moderasi.

Model Penelitian



Metode dan teknik analisis

Metode analisis data

A. Uji Validitas

Suatu item yang terdapat pada kuesioner akan valid jika r hitung $>$ r tabel (dengan $\alpha = 5\%$) atau nilai signifikansi (sig) $<$ α 5%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas suatu kuesioner, biasanya menggunakan acuan yaitu Cronbach's Alpha $> 0,6$ dikatakan reliabel (Ghozali I. , 2011).

C. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov dengan melakukan perbandingan antara *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan nilai alpha 5%. Apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* $>$ alpha 5% maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Untuk mengukur uji multikolinearitas, dapat digunakan ukuran nilai *cut off* yaitu apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji Glejser. Menurut Nurfiranti (2019), apabila pada model regresi nilai sig $>$ alpha 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Teknik Analisis Data

A. Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan sebuah gambaran tentang profil responden pada penelitian dan penjelasan mengenai deskripsi variabel penelitian yang digunakan. Pada pengujian statistika deskriptif akan menampilkan nilai-nilai antara lain: rata-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Masruroh, 2013).

B. Analisis Regresi Berganda

Secara sederhana, persamaan model regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Persamaan regresi: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

di mana

Y= Kualitas Audit

α = konstanta

b_1 = koefisien regresi Independensi

b_2 = koefisien regresi Akuntabilitas

X_1 = Independensi

X_2 = Akuntabilitas

e= standar error

C. Analisis Regresi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Secara sederhana, persamaan model regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Persamaan regresi: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1X_3 + b_5X_2X_3 + e$

di mana

Y= Kualitas Audit

α = konstanta

b= koefisien regresi

X_1 = Independensi

X_2 = Akuntabilitas

X_3 = Etika Auditor

e= standar error

D. Uji Hipotesis

1) Uji t

Penentuan uji t dapat didasarkan pada nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, biasanya dengan $\alpha = 5\%$ dikatakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh. Penentuan uji t juga dapat didasarkan pada nilai sig dibandingkan dengan alpha. Jika $\text{sig} < \alpha$, biasanya dengan $\alpha = 5\%$ dikatakan berpengaruh.

2) Uji F

Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-kritis}$ dengan $\alpha = 5\%$ dikatakan berpengaruh secara simultan.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Pilot Test

Data Karakteristik Responden Pilot Test

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	8	33,33%
Perempuan	16	66,67%
JUMLAH	24	100%

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Mahasiswa	24	100%
Lainnya	0	0
JUMLAH	24	100%

A. Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item	Pearson Correlation	> atau <	r tabel (N= 24, $\alpha=5\%$)	Kesimpulan
Kualitas Audit (Y)	Y ₁	0,559			
	Y ₂	0,626			
	Y ₃	0,559			
	Y ₄	0,673			
	Y ₅	0,626			
	Y ₆	0,719			
	Y ₇	0,740			
	Y ₈	0,812			
	Y ₉	0,598			
	Y ₁₀	0,673			
	Y ₁₁	0,644			
	Y ₁₂	0,756			
	X _{1,1}	0,805			

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Independensi (X ₁)	X _{1,2}	0,625	>	0,404	VALID
	X _{1,3}	0,808			
	X _{1,4}	0,805			
Akuntabilitas (X ₂)	X _{2,1}	0,707			
	X _{2,2}	0,752			
	X _{2,3}	0,782			
	X _{2,4}	0,824			
	X _{2,5}	0,823			
	X _{2,6}	0,893			
Etika Auditor (X ₃)	X _{3,1}	0,736			
	X _{3,2}	0,887			
	X _{3,3}	0,713			
	X _{3,4}	0,811			
	X _{3,5}	0,502			
	X _{3,6}	0,816			

B. Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	> atau <	Cut off	Kesimpulan
Kualitas Audit (Y)	12	0,886	>	0,6	RELIABEL
Independensi (X ₁)	4	0,740			
Akuntabilitas (X ₂)	6	0,884			
Etika Auditor (X ₃)	6	0,838			

Analisis Data

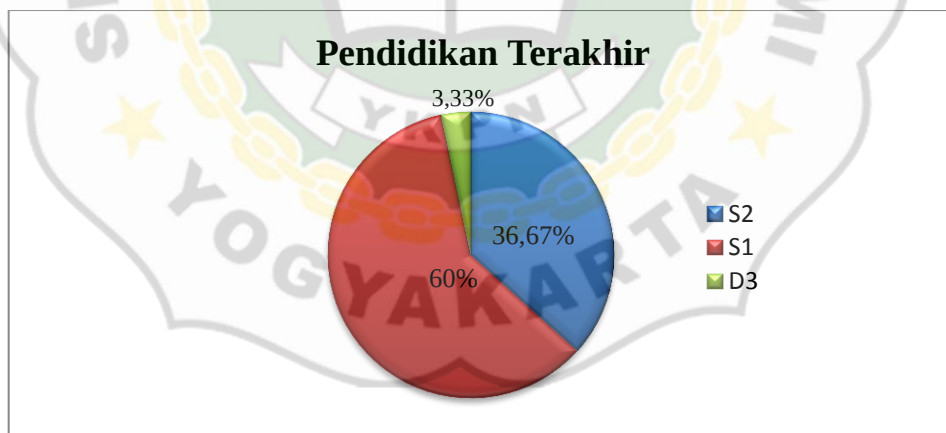
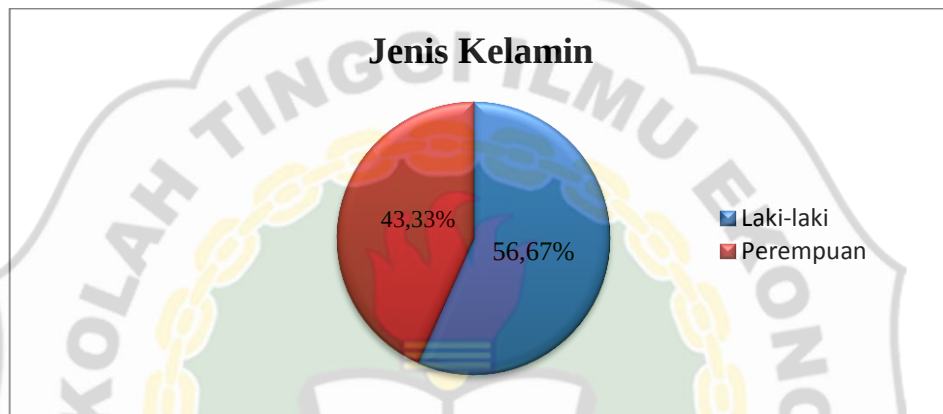
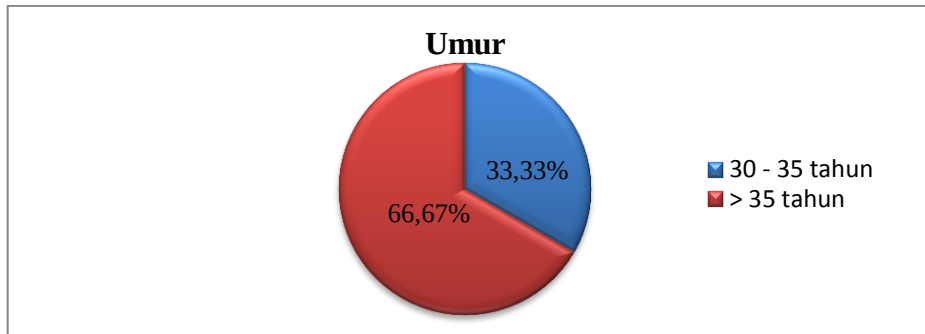
A. Gambaran Umum Data

Data Karakteristik Kuesioner Penelitian

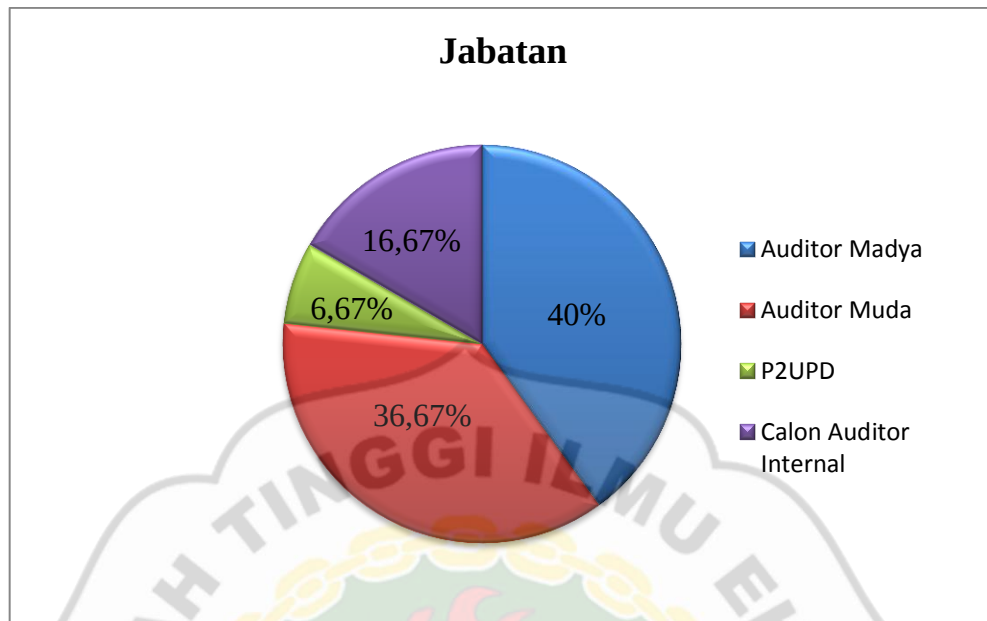
Total Kuesioner yang Disebarkan	30
Total Kuesioner yang Diisi	30
Total Kuesioner yang Dapat Diolah	30

Identifikasi responden penelitian secara sederhana digambarkan pada grafik berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



B. Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Kualitas Audit (Y)	30	36	48	44,33	4,180
Independensi (X ₁)	30	12	16	14,40	1,886
Akuntabilitas (X ₂)	30	18	24	22,67	2,106
Etika Auditor (X ₃)	30	18	24	22,50	2,224

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

N	30
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,213

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan angka 0,213 yang menandakan $>$ alpha 5% sehingga kesimpulannya adalah **data berdistribusi secara normal**.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Independensi (X_1)	0,462	2,166	Tidak ditemukan indikasi masalah multikolinearitas
Akuntabilitas (X_2)	0,225	4,448	
Etika Auditor (X_3)	0,267	3,742	

Berdasarkan hasil penelitian, masing-masing variabel menandakan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF menandakan < 10, artinya bahwa **tidak ditemukan indikasi masalah multikolinearitas**.

3. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Independensi (X_1)	0,159	Tidak ditemukan ada indikasi masalah heterokedastisitas
Akuntabilitas (X_2)	0,464	
Etika Auditor (X_3)	0,565	

Berdasarkan hasil penelitian, nilai sig masing-masing variabel menandakan > alpha 5%, artinya bahwa **tidak ditemukan indikasi masalah heterokedastisitas**.

D. Uji Hipotesis

Variabel	t-hitung	Sig	Kesimpulan
Independensi (X_1)	2,019	0,053*	H ₁ : Ditolak
Akuntabilitas (X_2)	8,797	0,000	H ₂ : Diterima
Variabel	F-hitung	Kesimpulan	
Independensi (X_1)	114,554	H ₃ : Diterima	
Akuntabilitas (X_2)			
Variabel	t-hitung	Sig	Kesimpulan
Independensi*Etika	-0,943	0,354	H ₄ : Ditolak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Auditor ($X_1 * X_3$)			
Akuntabilitas*Etika	2,534	0,018	H₅: Diterima
Auditor ($X_2 * X_3$)			

*hipotesis diterima dengan alpha 10%

Sumber: data primer yang diolah

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa variabel independensi (X_1) memiliki nilai t-hitung 2,019 yang menandakan $< t\text{-tabel } 2,052$ dan nilai sig $0,053 > 0,050$, artinya bahwa **hipotesis ditolak**. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa variabel akuntabilitas (X_2) memiliki nilai t-hitung 8,797 yang menandakan $> t\text{-tabel } 2,052$ dan nilai sig $0,000 < 0,050$, artinya bahwa **hipotesis diterima**. Hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa variabel independensi (X_1) dan variabel akuntabilitas (X_2) memiliki nilai F-hitung 114,554 yang menandakan $> F\text{-kritis } 3,35$, artinya bahwa **hipotesis diterima**. Hasil uji hipotesis keempat diketahui bahwa variabel independensi*etika auditor (X_1X_3) memiliki nilai t-hitung 0,943 (nilai absolut/nilai mutlak) yang menandakan $< t\text{-tabel } 2,056$ dan nilai sig $0,354 > 0,050$, artinya bahwa **hipotesis ditolak**. Hasil uji hipotesis kelima diketahui bahwa variabel akuntabilitas*etika auditor (X_2X_3) memiliki nilai t-hitung 2,534 yang menandakan $> t\text{-tabel } 2,056$ dan nilai sig $0,018 < 0,050$, artinya bahwa **hipotesis diterima**.

Pembahasan

1. Adanya Independensi dapat Memberikan Pengaruh terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul menunjukkan bahwa adanya independensi tidak dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berbeda dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bustami (2013). Hal ini berarti bahwa pada pelaksanaan audit yang berlangsung, independensi belum diterapkan secara maksimal sehingga pengaruh dari independensi itu sendiri masih termasuk rendah atau bahkan tidak berpengaruh.

2. Adanya Akuntabilitas dapat Memberikan Pengaruh Terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul menunjukkan bahwa adanya akuntabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Burhanudin (2016). Hal ini berarti bahwa pada pelaksanaan audit, akuntabilitas auditor telah diterapkan secara baik. Akuntabilitas itu sendiri memang harus ada pada diri seseorang sehingga terdapat dorongan yang kuat untuk melakukan pekerjaannya secara maksimal dengan mengerahkan seluruh kemampuan dan keahlian yang dimiliki agar hasil pekerjaannya dapat berkualitas tinggi.

3. Adanya Independensi Dan Akuntabilitas dapat Memberikan Pengaruh Terhadap Kualitas Audit

Penerapan sikap independensi dan akuntabilitas secara bersama-sama pada penelitian yang dilakukan di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul menyatakan bahwa keduanya dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Laksita (2018). Hal ini berarti bahwa auditor menerapkan independensi dan juga akuntabilitas secara seimbang atau dengan kata lain

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keduanya sama-sama diterapkan secara kuat pada diri auditor maka akan memberikan pengaruh terhadap kualitas audit.

4. Adanya Etika Auditor yang Dijadikan sebagai Variabel Moderasi dapat Memperkuat Independensi dalam Memberikan Pengaruh terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya etika auditor yang dijadikan sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat independensi dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas audit sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut berbeda dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wardhani (2018). Hal ini berarti bahwa meskipun ada etika auditor yang teratur dalam kode etik tetapi tidak dapat memperkuat adanya independensi dalam memberikan pengaruhnya terhadap kualitas audit. Keadaan ini secara umum wajar terjadi karena independensi itu sendiri memiliki beberapa faktor penyebabnya sehingga sulit untuk diterapkan.

5. Adanya Etika Auditor yang Dijadikan sebagai Variabel Moderasi dapat Memperkuat Independensi dalam Memberikan Pengaruh terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang telah dilakukan di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul menunjukkan bahwa adanya etika auditor yang dijadikan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat akuntabilitas dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas audit sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wardhani (2018). Adanya etika auditor dapat mendukung memperkuat akuntabilitas auditor dalam melaksanakan tugas audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada etika auditor tercantum tentang bagaimana auditor harus melaksanakan tugas auditnya dengan sungguh-sungguh dan mencurahkan seluruh tenaga, pikiran, dan kemampuannya untuk melaksanakan audit dengan baik. Dorongan akan hal tersebut juga harus tercipta dari dalam diri auditor itu sendiri. Kemauan dalam diri membuat auditor melaksanakan tugas secara semangat dan ikhlas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang tercantum pada bab 4, secara sederhana dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Independensi tidak dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- 2) Akuntabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- 3) Independensi dan akuntabilitas secara simultan dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- 4) Etika auditor yang dijadikan sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat independensi dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- 5) Etika auditor yang dijadikan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat akuntabilitas dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Menggunakan variabel independen yang kurang variatif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) Penelitian hanya dilakukan pada auditor internal saja.
- 3) Objek penelitian hanya pada lingkup Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul dengan sampel penelitian yang jumlahnya terbatas.

Saran

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian ini, beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan variasi variabel independen penelitian selain yang digunakan pada penelitian ini, misalnya objektivitas, pengalaman, integritas, dll.
- 2) Melakukan penelitian dengan objek yang berbeda, selain Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- 3) Menambah jumlah sampel yang digunakan pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridzal, A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Banda Aceh). *Visipena Jurnal*, 7(2), 157-170.
- Ambar. (2017, Oktober 5). *Teori Atribusi-Pengertian-Jenis-Penerapan*. Retrieved Oktober 17, 2020, from PakarKomunikasi.com: <https://pakarkomunikasi.com/teori-atribusi>
- Ariestyanto, D. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang dan Surakarta).
- Arroyyani, S. N. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang).
- Astrawan, I. K. (2016). Etika Memoderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, dan Independensi pada Kualitas Hasil Pemeriksaan Inspektorat. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(6), 1841-1862.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Burhanudin, M. A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.
- Bustami, A. (2013). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta).
- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Auditor Internal Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Ermayanti, D. (2017). Pengaruh Emotional Quotient, Pengalaman Auditor, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Kabupaten Jombang). *EKSIS*, 12(2), 178-190.
- Hestanto. (n.d.). *Teori Atribusi Menurut Beberapa Cendekiawan*. Retrieved Oktober 17, 2020, from hestanto personal website: <https://www.hestanto.web.id/teori-atribusi/>
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing. Edisi 2*. Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Khoirunnisa, N. (2018). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Persepsi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta).
- Kurniawan, A. (2020, Oktober 14). *Pengertian Audit*. Retrieved Oktober 17, 2020, from [gurupendidikan.com: https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-audit/](https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-audit/)
- Laksita, A. D. (2018). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Internal Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Nominal*, 8(1), 31-46.
- Lestari, D. W. (2017). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Kompetensi, Etika Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit.
- Munawaroh, S. (2019). Pengaruh Independensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau. *JEMMA*, 27-35.
- Rahayu, P. F. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time Pressure dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Musi Banyuasin Sekayu. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(2), 65-79.
- Riadi, M. (2018, Maret 5). *Pengertian, Indikator, dan Pengukuran Kualitas Audit*. Retrieved Oktober 17, 2020, from [KajianPustaka.com: https://www.kajianpustaka.com/](https://www.kajianpustaka.com/)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-indikator-dan-pengukuran-kualitas-audit.html>

Riadi, M. (2018, Maret 5). *Pengertian, Indikator, dan Pengukuran Kualitas Audit*. Retrieved Oktober 17, 2020, from KajianPustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-indikator-dan-pengukuran-kualitas-audit.html>

Risandy, E. Y. (2019). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Profesionalisme, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Inspektorat 5 Kabupaten/Kota Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 353-369.

Sari, R. I. (2018). Pengaruh Independensi, Objektivitas, dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di KAP Kota Malang).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Tawakkal, U. d. (2019). Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *Economy Deposit Journal*, 1(1), 55-61.

Wardhani, A. A. (2018). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 31-59.

Wiguna, I. M. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit dan Gender terhadap Kualitas Audit Hasil Kerja Auditor Internal (Studi pada Pengawasan Inspektorat di Bali). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).

Winarto, J. (2011, Maret 12). *Teori Atribusi Berner Weiner dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Retrieved Oktober 17, 2020, from kompasiana: <https://www.kompasiana.com/jokowinarto/5500949ea33311597351135f/teori-atribusi-berner-weiner-dan-implementasinya-dalam-pembelajaran>

Zakky. (2020, Februari 23). *Pengertian Variabel Menurut Para Ahli dan Secara Umum (Lengkap)*. Retrieved Oktober 17, 2020, from ZonaReferensi.com: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-variabel/>